

INTISARI

Yogyakarta merupakan daerah yang terkenal akan budayanya di Indonesia, akan tetapi tidak seluruhnya dipahami secara mendalam oleh masyarakat umum. Jogja Heritage Track dibuat oleh Dinas Kebudayaan DIY untuk memperkenalkan warisan-warisan budaya Yogyakarta dengan pengemasan dalam bentuk *bus tour*. Pada kasus program *bus tour*, nilai pengalaman perjalanan bis sebagai atraksi lebih dominan dibanding nilai kegunaan bis sebagai transportasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengalaman perjalanan wisatawan domestik terhadap program *bus tour* Jogja Heritage Track. Penelitian ini mengaplikasikan teori pengalaman perjalanan menggunakan bis dari Carrier dan kawan-kawan (2014) dengan tujuh variabel, yakni keterampilan pegawai, ketersediaan informasi, lingkungan sosial, kondisi kendaraan, layanan jalur tiket, fasilitas luar perjalanan dan ruang individu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 100 wisatawan domestik program Jogja heritage Track. Dengan metode deskriptif kuantitatif, didapatkan hasil bahwa rata-rata nilai tujuh variabel pengalaman perjalanan yang didapatkan wisatawan domestik adalah 3,61 dengan kategori sangat menyenangkan.

Kata kunci: *Bus tour*, Jogja Heritage Track, Pengalaman Perjalanan, Wisatawan Domestik

ABSTRACT

Yogyakarta is an area that is famous for its culture in Indonesia, but not all people understand that culture in depth. The Jogja Heritage Track program was created by the Government to introduce Yogyakarta's cultural heritage in the form of a bus tour package. In the case of the bus tour program, the experiential value of the bus trip as an attraction is more dominant than the function value of the bus as transportation. The aim of this research is to examine the travel experiences of domestic tourists regarding the Jogja Heritage Track bus tour program. This research applies the theory of bus travel experience from Carrier et al (2014) with seven variables, namely staff's skills, information provision, social environment, vehicle maintenance, ticket line service, off-board facilities and individual space. Data collection was carried out using a questionnaire distributed to 100 domestic tourists from the Jogja Heritage Track program. Using the quantitative descriptive method, the results obtained were that the average value of the seven travel experience variables obtained by domestic tourists was 3.61 in the very pleasant category.

Keywords: Bus Tour, Jogja Heritage Track, Travel Experience, Domestic Tourist